

Deden Maulana A, Hari Nugraha. (2017). Peranan Visual Infografis Pada Surat Khabar. *Idealogy*, 2(1) : 70-100, 2017

Peranan Visual Infografis Pada Surat Khabar

Deden Maulana A, Hari Nugraha
Universitas Pembangunan Jaya
Jakarta, Indonesia

deden.maulana@upj.ac.id

Abstrak.

Information graphic and why do newspapers need them ? – information graphics exploit any combination of drawings, word and photographic images to create a visual means whereby news and feature coverage is extended in order to help newspaper reader toward a fuller understanding of the words on the page. Information graphics are essential in the newspaper. First the growth of a sophisticated communications industry has created a visually literate reading public. They are a powerful weapon in the battle for public attention and loyalty. Secondly, information graphic save space, for newspaper journalist space is at a premium anything which allows them to exploit the available editorial columns to the best advantage will be welcomed. The diagram, as far as we know, first appeared in manuscripts, many early diagrams are concerned with structures and links, frequently connected with philosophical concept. Interlinked circles, circles linked by curve and family tree form were all used. Our main hypothesis is that new technologies such as the popularization of personal computer and the internet has consolidated and increased the use of infographics that today are basic part of contemporary journalism, particularly in scientific journalism. It is a new and important language for journalist and the public in general. Good editorial graphics need to fulfil criteria common to good information graphics. Sound understanding of the readership profile will establish the most suitable treatment to promote the message. If the readership includes professional people and the socially upwardly-mobile, one can afford to use a sophisticated and fashionable image

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu komunikasi visual dalam era informasi pada dekade terakhir ini menjadi bagian yang cukup kompleks, ditandai dengan kemajuan dalam bidang teknologi informasi, dalam hal ini adalah teknologi cetak, digital printing dan teknologi komputer.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi sampai saat ini terlihat berkembang cukup pesat seiring dengan penemuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang sifatnya searah maupun dua arah (*interactive*).

Dalam bidang komputer, setiap perangkat mampu menerima data, memproses data, menyimpan data, dan menghasilkan bentuk keluaran berupa teks, gambar, simbol, angka dan suara yang dikategorikan sebagai komputer. Didalam pengoperasian, bentuk, sistem dan fungsinya komputer dapat dibagi menjadi dua (2) bagian yaitu hardware dan software.

Pertumbuhan teknologi informasi telah berkembang dan menciptakan beraneka ragam kegiatan yang berbasis teknologi, seperti: *e-government*, *e-commerce*, *e-education*, *e-medicine*, dan sebagainya, yang semuanya berbasis elektronik, salah satunya menggunakan perangkat komputer online.

Teknologi Informasi adalah teknologi dan informasi. Secara mudah teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim pesan ke penerima pesan sehingga: lebih cepat, lebih luas sebarannya dan lebih lama penyimpanannya.

Pada awal sejarah, manusia bertukar informasi melalui bahasa, maka bahasa adalah teknologi. Bahasa memungkinkan seseorang memahami informasi yang disampaikan oleh orang lain. Tetapi bahasa yang disampaikan dari mulut ke mulut hanya bertahan sebentar saja, yaitu saat si pengirim menyampaikan informasi melalui ucapannya. Setelah ucapan itu selesai maka informasi berada ditangan si penerima. Selain itu jangkauan suara juga terbatas. Sampai jarak tertentu meskipun masih terdengar informasi yang disampaikan lewat bahasa suara akan terdegradasi bahkan hilang sama sekali.

Setelah itu teknologi penyampaian informasi berkembang melalui gambar, dengan gambar jangkauan informasi bisa lebih jauh. gambar ini bisa dibawa-bawa dan disampaikan kepada orang lain. Selain itu informasi yang ada bertahan lebih lama, beberapa gambar peninggalan jaman purba masih ada sampai sekarang sehingga

manusia sekarang dapat mencoba memahami informasi yang ingin disampaikan pembuatnya.

Adanya alfabet dan angka arabik memudahkan penyampaian informasi dari yang sebelumnya satu gambar mewakili suatu peristiwa dibuat dengan kombinasi alfabet, atau penulisan angka yang tadinya MCMXLIII diganti dengan 1943, teknologi ini memudahkan penulisan informasi.

Teknologi percetakan memungkinkan pembuatan pintu informasi lebih cepat lagi. Teknologi elektronik seperti radio, tv, komputer bahkan membuat informasi menjadi lebih cepat tersebar pada area yang lebih luas dan lebih lama tersimpan.

Dalam komunikasi dan informasi khususnya pada media pemberitaan yang termuat dalam media cetak seperti koran, majalah dan sejenisnya maupun dalam bidang media elektronik seperti televisi dan web mendapat perhatian serius dari sektor perdagangan sebagai jenis usaha yang cukup kompetitif dan sangat menguntungkan.

Koran atau surat kabar adalah media penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, cuaca. Surat kabar juga biasa berisi kartun sampai ruang teka teki silang dan hiburan lainnya.

Ada juga surat kabar yang dikembangkan untuk bidang-bidang tertentu, misalnya berita untuk industri tertentu, penggemar olahraga tertentu, penggemar seni atau partisipan kegiatan tertentu. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Perkembangan dengan sistem cetak jarak jauh dalam perkembangan teknologi modern (komputer, internet, dll) kini memungkinkan pencetakan surat kabar secara simultan di beberapa tempat, sehingga peredaran di daerah-daerah yang jauh dari pusat penerbitan dapat dilakukan lebih awal. Misalnya, koran yang pusatnya di Jakarta, melakukan sistem cetak jarak jauh (SCJJ) di Solo.

Di satu pihak sistem ini menolong beredarnya koran-koran kota besar di daerah-daerah dengan lebih tepat waktu. Namun di pihak lain, koran-koran daerah banyak yang mengeluh karena hal ini membuat koran-koran besar semakin merajai dan mematikan koran-koran daerah yang lebih kecil.

Salah satu subjek visualisasi yang terdapat pada media pemberitaan adalah adanya istilah Infografis, istilah informasi grafis adalah bagian dari ilmu yang sangat berkembang yang dapat mendukung pertumbuhan usaha dan perdagangan dalam bentuk pemberitaan yang disajikan dalam bentuk informasi visual.

Infografis sebagai ilmu tidak terlepas dari hubungan dengan ilmu desain komunikasi visual, ilmu komunikasi, ilmu komputer grafis, interaksi hubungan dengan manusia serta ilmu pengetahuan lainnya yang erat sebagai sumber permasalahannya.

Perkembangan infografis sebagai teknik visualisasi dapat mendukung pertumbuhan dalam dunia usaha dan perdagangan khususnya dalam bentuk pemberitaan, berkembang pesat barangkali sebagai lahan “baru” bagi professional dan praktisi dalam komunikasi visual dan kewartawanan.

2. METODOLOGI

Penelitian ini diarahkan dengan cara metode penelitian kualitatif dengan penekanan terhadap sumber analisa yang tidak diperoleh secara data statistik, tetapi lebih kepada pendekatan wawancara dan pengamatan langsung kepada sumber yang dapat memperkuat suatu argumentasi dari pokok permasalahan.

Dengan harapan cara pendekatan ini dapat ditemukan keragaman atau hasil temuan yang dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan terhadap dokumentasi yang ada. Pengamatannya diharapkan dapat memunculkan suatu pemaknaan atas objek yang menjadi kasus penelitian, dalam hal ini adalah pendekatan infografis pada media cetak koran sebagai penyampaian pesan visual.

3. PEMBAHASAN

3.1. Infografis Dalam Bentuk Pemberitaan

Infografis berkembang menjadi cara-cara visual dalam menyampaikan suatu pesan, dimana perkembangannya banyak dipergunakan pada media pemberitaan seperti pada surat kabar maupun majalah. Adalah cara menyampaikan suatu pesan informasi yang memuat data-data dalam bentuk angka kedalam bentuk diagram.

Grafis Informasi atau infografis sebagai representasi sajian pesan dimana di dalamnya menyampaikan suatu data atau pengetahuan dari suatu permasalahan. Hal ini banyak dipakai sebagai kebutuhan informasi dalam bentuk visual yang mudah dan cepat diterima oleh pembaca. Seperti informasi yang disajikan dalam bentuk ilustrasi, naskah, foto, peta, atau bentuk grafis yang lainnya seperti tabel, diagram dan

seterusnya dengan cara menggunakan atau perbantuan alat komputer sebagai suatu proses dalam konsep komunikasi dan informasi.

Walaupun pada dasarnya infografis dibangun dari bentuk dasar grafis seperti *chart, fever chart, bar chart, pie chart dan table* tetapi bisa dengan jelas dan akurat untuk menyampaikan informasi dalam bentuk visual.

Bahkan beberapa bentuk pemberitaan menyangkut masalah ekonomi, politik, sosial, budaya dan ilmu pengetahuan lainnya sekaligus dapat disajikan secara representatif sebagai informasi yang tepat.

Mengenai isi pemberitaan pada media koran dengan cara menggunakan infografis terhitung hampir 65 % lebih banyak melihat pada aspek visual yakni dalam bentuk gambar, dimana pembaca akan lebih cepat melihat visual kemudian beralih dengan membaca isi informasi dari pemberitaan tersebut.

Dengan cara infografis dimana pesan akan mempercepat dan menguatkan cara orang membaca, bahkan dapat menguatkan rekaman atas suatu kejadian pada ingatan pembaca.

Keunikan dengan cara infografis pembaca dapat dengan cepat mengintisarikan suatu bentuk cerita panjang menjadi lebih pendek dan jelas dalam bentuk visual, hal ini berarti dapat memperpendek waktu baca dan hemat atas tenaga yang dikeluarkan seseorang dalam membaca. Selain memperpanjang rekaman dalam ingatan tentang suatu peristiwa, bentuk infografis dapat pula menjadi bentuk visual yang mampu menggugah dan lebih atraktif dan menarik perhatian bagi pembaca.

3.2 Infografis Jurnalistik

Esensi dari infografis adalah informasi dalam bentuk grafis yang dapat merepresentasikan informasi dalam bentuk visual. Informasi adalah istilah dengan banyak arti bergantung pada konteks, tetapi sebagai aturan yang berhubungan erat dengan konsep seperti *arti, pengetahuan, komunikasi, kebenaran, representasi, dan rangsangan mental*.

Sekalipun banyak orang menyatakan munculnya "era informasi", "masyarakat informasi," dengan teknologi informasi, dan sesungguhnya ilmu informasi dan ilmu komputer sering disorot sebagai hal yang paling praktis, kata "informasi" sering dipakai tanpa pertimbangan hati-hati dari berbagai arti yang dimiliki.

Komunikasi adalah proses sistematis bertukar informasi di antara pihak-pihak, biasanya lewat sistem simbol biasa. Komunikasi adalah juga disiplin ilmu yang mempelajari komunikasi.

Komunikasi secara ilmiah dapat juga berarti proses penyampaian pesan atau informasi dari pengirim (*komunikator/Sender*) kepada penerima (*komunikan/receiver*) dengan menggunakan simbol atau lambang tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung (*menggunakan media*) untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*)

Terdapat suatu proses, yakni proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau direncanakan, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil. Suatu proses mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruhnya.

Dalam infografis terdapat suatu sistem, adalah kumpulan elemen berhubungan yang merupakan suatu kesatuan. Dari bahasa Latin dan orang Yunani, istilah "sistem" diartikan sebagai menggabungkan, untuk mendirikan, untuk menempatkan bersama. Suatu sistem biasanya terdiri komponen (*element*) yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu yang berinteraksi.

Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, tulisan, gesture, dan broadcasting. Komunikasi dapat berupa interaktif, transaktif, bertujuan, atau tak bertujuan.

Dia dapat juga berupa komunikasi verbal atau nonverbal. Sebagai tambahan, komunikasi dapat juga berupa komunikasi intrapersonal atau antarpersonal. Ada beberapa teori komunikasi yang mencoba menjelaskan komunikasi manusia.

Dalam bentuk komunikasi terdapat juga perangkat lain yang disebut media. Hal ini adalah koran, (*dari bahasa Belanda: Krant, dari bahasa Perancis courant*) atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas dengan biaya rendah yang disebut kertas koran, berisi tentang berita-berita terkini dalam berbagai topik.

Ada juga surat kabar yang dikembangkan untuk bidang-bidang tertentu, misalnya berita untuk industri tertentu, penggemar olahraga tertentu, penggemar seni atau partisipan kegiatan tertentu. Bisa dengan cara menjual atau di gratiskan (*free*).

Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat

kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Pemilik surat kabar, atau sang penanggung jawab, adalah sang penerbit, orang yang bertanggung jawab terhadap isi surat kabar disebut editor.

Sistem cetak jarak jauh pada perkembangan teknologi modern (komputer, internet, dll) kini memungkinkan pencetakan surat kabar secara simultan di beberapa tempat, sehingga peredaran di daerah-daerah yang jauh dari pusat penerbitan dapat dilakukan lebih awal. Misalnya, koran dari Ibu Kota yang pusatnya di Jakarta, melakukan sistem cetak jarak jauh (SCJJ) ke suatu daerah.

Di satu pihak sistem ini menolong beredarnya koran-koran kota besar di daerah-daerah dengan lebih tepat waktu. Namun di pihak lain, koran-koran daerah banyak yang mengeluh karena hal ini membuat koran-koran besar semakin merajai dan mematikan koran-koran daerah yang lebih kecil.

Format surat kabar modern biasanya terbit dalam salah satu dari tiga ukuran:

- **Broadsheet** : (ukuran besar) (29½ X 23½ inci), biasanya berkesan lebih intelektual.
- **Tabloid** : setengah ukuran broadsheet, dan sering dipandang sebagai berisi kabar-kabar yang lebih sensasional.
- **"Berliner" atau "midi"** (470×315 mm), yang digunakan surat kabar di Eropa seperti Le Monde.

Sejak tahun 1980-an, banyak surat kabar yang dicetak berwarna dan disertai grafis yang relatif sudah baik. Ini menunjukkan bahwa tata letak surat kabar semakin penting dalam menarik perhatian pembaca. Sedangkan oplah atau jumlah kopi surat kabar yang dijual setiap harinya dan digunakan untuk mengatur harga periklanan (sumber pendapatan selain dari penjualan).

Koran dan politik di negara-negara Barat, pers disebut sebagai kekuatan yang keempat, setelah kaum agamawan, kaum bangsawan, dan rakyat. Istilah ini pertama kali dicetuskan oleh *Thomas Carlyle* pada paruh pertama abad ke-19. Hal ini menunjukkan kekuatan pers dalam melakukan advokasi dan menciptakan isu-isu politik. Karena itu tidak mengherankan bila pers sering ditakuti, atau malah "dibeli" oleh pihak yang berkuasa.

Di Indonesia, pers telah lama terlibat di dalam dunia politik. Di masa penjajahan Belanda pers ditakuti, sehingga pemerintah mengeluarkan *baatzai artikelen*, yaitu undang-undang yang mengancam pers apabila dianggap menerbitkan tulisan-tulisan yang "*menaburkan kebencian*" terhadap pemerintah.

Jurnalisme dapat dikatakan "coretan pertama dalam sejarah". Meskipun berita seringkali ditulis dalam batas waktu terakhir, tetapi biasanya di edit sebelum diterbitkan. Jurnalis seringkali berinteraksi dengan sumber yang kadangkala melibatkan konfidensialitas. Tetapi banyak juga pemerintahan di barat menjamin kebebasan dalam press.

Aktivitas utama dalam jurnalisme adalah pelaporan kejadian dengan menyatakan siapa, apa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana (Dalam bahasa Inggris dikenal dengan 4W1H) dan juga menjelaskan kepentingan dan akibat dari kejadian atau trend. Jurnalisme meliputi beberapa media: koran, televisi, radio, majalah dan internet sebagai pendatang baru.

Jurnalis adalah seorang yang melakukan jurnalisme, yaitu orang yang menciptakan laporan sebagai profesi untuk disebarluaskan atau dipublikasi dalam media masa, seperti koran, televisi, radio, majalah, film dokumentasi, dan internet. Jurnalis mencari sumber mereka untuk ditulis dalam laporannya; dan mereka diharapkan untuk menulis laporan yang paling obyektif dan tidak memiliki pandangan dari sudut tertentu untuk melayani masyarakat.

Dalam awal abad 19, jurnalis berarti seseorang yang menulis untuk jurnal, seperti *Charles Dickens* pada awal karirnya. Dalam abad terakhir ini artinya telah menjadi seorang penulis untuk koran dan juga majalah.

Banyak orang mengira jurnalis sama dengan reporter, seseorang yang mengumpulkan informasi dan menciptakan laporan, atau cerita. Tetapi, hal ini tidak benar karena dia tidak meliputi tipe jurnalis lainnya, seperti kolumnis, penulis utama, fotografer, dan desain editorial. Tidak melihat media, term jurnalis membawa konotasi atau harapan keprofesionalisan dalam membuat laporan, dengan pertimbangan kebenaran dan etik.

Kerangka Desain Dalam Infografis

Jenis Informasi		
Permasalahan	Kronologi	Kuantitatif

Uraian tentang informasi atau kejadian pada suatu tempat tertentu. Sumber berita akurat bagian dari data utama. Naskah, image	Uraian tentang informasi atau runtut kejadian serta hubungannya dengan tempat dan waktu	Uraian tentang informasi tentang skala, proporsi, perubahan dan pengorganisasian dalam jumlah, tempat dan waktu.
Jenis / Alat Infografis		
Diagram	Peta	Chart
<p>Icon : Memperagakan visual yang sederhana</p> <p>Sekuen : Memperagakan urutan visual yang nyata, suatu rangkaian kejadian, tindakan dan proses hubungan peristiwa tersebut.</p> <p>Proses : Mempergakan urutan kejadian secara bertahap serta hubungan kedua-duanya terhadap ruang dan waktu.</p> <p>Waktu: Memperagakan suatu kemajuan menurut urutan waktu, peragaan detil atau poin-poin suatu kejadian secara nyata dapat dilihat dari berbagai sudut pandang</p>	<p>Lokasi : Mempergakan suatu tempat kejadian dari satu tempat ke tempat lainnya</p> <p>Data : Mempergakan jumlah data-data sebagai bahan informasi yang berhubungan dengan suatu tempat peristiwa</p> <p>Skematik : Mempergakan suatu gambaran yang terstruktur berdasarkan lokasi kejadian</p>	<p>Flow : Memperagakan alur atau arus tentang suatu proses yang paling penting</p> <p>Bar : Memperagakan suatu proporsi atau suatu perbandingan</p> <p>Pie : Mempergakan sebaran atau potongan distribusi dari suatu bagian secara keseluruhan</p> <p>Tabel : Memperagakan suatu kesamaan dan perbedaan</p> <p>Organisasi : Memperagakan suatu hubungan dari keseluruhan</p>
Metoda Komunikasi (Infografis)		
Statis	Dinamis	Interaktif
<p>Sajian informasi yang representatif dalam bentuk barang tercetak (printed matter).</p> <p><i>Seperti ; majalah, koran, brosur, katalog dan yang lainnya.</i></p>	<p>Sajian informasi yang representatif dan progresif yang menggunakan waktu dalam bentuk media bergerak.</p> <p><i>Seperti ; Film, animasi, program video dan yang lainnya.</i></p>	<p>Sajian informasi yang cukup selektif sebagai pilihan media.</p> <p><i>Seperti ; program on line, interaktif, web dan sebagainya.</i></p>

3.3 Jenis Informasi

Keragaman suatu peristiwa atau kejadian yang umum dengan sebutan artikel sebagai sumber berita meliputi berbagai topik/ aspek, seperti aspek ekonomi, sosial, politik dan budaya. Artikel dimaksudkan sebagai tulisan lepas yang berisikan berbagai opini yang mengupas suatu permasalahan tertentu baik yang bersifat aktual maupun kontroversial dengan tujuan untuk membangun informasi dengan tujuan memberitahukan, mempengaruhi serta meyakinkan (*persuasif argumentatif*) atau bersifat menghibur (*rekreatif*) bagi pembaca.

Dalam surat kabar dan majalah secara umum terdapat tiga kelompok berita, pertama ; *berita (news)*, kedua ; *opini (views)* dan *ketiga adalah iklan (advertising)*. Kelompok berita meliputi :

- Berita langsung (*straight news*),
- Berita foto (*photo news*),
- Berita suasana berwarna (*colour news*),
- Berita menyeluruh (*comprehensive news*),
- Berita mendalam (*depth news*),
- Berita penafsiran (*interpretative news*) dan
- Berita penyelidikan (*investigative news*)

Sedangkan keutamaan fungsi informasi dalam pers yang berlaku secara universal dipakai pada beberapa negara dengan paham demokrasi, yakni terdapat informasi (*to inform*), edukasi (*to educated*), koreksi (*to influence*), rekreasi (*to enteind*), mediasi (*to mediated*).

3.4 Jenis Inforgrafis

Untuk melihat kajian terhadap berbagai jenis atau alat infografis sebagai bentuk informasi visual dari beberapa literatur terdapat berbagai sumber, pada tahun 1626, *Christopher Scheiner* dalam bentuk publikasi pada *The Rosa Ursina Sive Sol*, dimana peranan grafis telah populer dalam menganalisa sebuah riset dalam bidang astronomi, yakni bagaimana mengungkapkan sebuah perjalanan atau rotasi matahari dalam semesta dibuatkan simulasi dalam bentuk visual.

Dalam bidang komersial dan politik, pada tahun 1786, *William Playfair* dalam terbitan *The Commercial and Political Atlas* seperti dalam terbitan bukunya telah menggunakan *bar charts* dan *histogram* dalam mengungkapkan tentang situasi ekonomi pada kala itu. Juga dalam bidang matematika, pada tahun 1878, *James Joseph Sylvester*

dalam sebuah pembukaan bukunya mengungkapkan tentang hubungan diagram kimia.

Maka dengan latar belakang yang mengungkap tentang peranan infografis sebagai bentuk informasi visual terdapat berbagai jenis yang dapat dijadikan sebagai rujukan atau alat representatif visual, dengan keragaman jenisnya, yaitu ;

Chart, Flowchart, Histogram, Graph, Map, Diagram, Contour Map, Isotherm, Mind Map, Signage System. Sedangkan jenis dari bentuk dasar diagram adalah *Fever Chrat, Bar Chart, Pie Chart dan Table .*

3.5 Metoda Komunikasi Dalam Infografis

Metoda komunikasi dalam infografis lebih ditekankan pada aspek sebagai suatu cara penerapan pada suatu media dalam penyampaian informasi, pada masa dahulu masih berkisar pada material dalam bentuk pencetakan walaupun sudah dapat diprediksi bahwa medium dalam bentuk elektronik akan menjadi bagian yang tak terpisahkan.

Penerapan infografis sejalan dengan perkembangan teknologi masa kini yakni tidak terlepas dari aspek-aspek bisnis – *aplikasi – informasi dan teknologi*, maka kegiatan aplikasi terdapat media yang bersifat statis, dinamis dan interaktif.

Infografis dalam media statis sebagai aplikasi informasi tercetak (*printed matter*), media dinamis adalah informasi yang bersifat *audio visual*, sedangkan infografis dalam media interaktif adalah aplikasi pada teknologi *bersifat online*.

Sebagai contoh ; media statis (*printed matter – koran*), - media dinamis (*audio visual – video presentasi*), - media interaktif (*online – web – sms – mms*)

Ketiga media diatas menunjukkan karakteristik sebagai medium informasi dimana mana antara *jenis informasi, alat informasi dan metoda komunikasi* menjadi bagian penting dan dianggap paling tepat untuk memilih menyampaikan informasi dalam bentuk infografis.

Tabel
Jenis Infografis Media

Media Statis	Media Dinamis	Media Interaktif
Majalah	Film	Web
Koran	Program PC	E-mail
Katalog	Program Slide	SMS
Brosur, dst	Video Presentasi, dst	MMS, dst

Media di atas menunjukkan keragaman informasi dalam bentuk infografis, mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi media sampai saat ini, dalam bidang teknologi pendidikan gunung berapi, seperti sismografi menunjukkan bentuk infografis dalam bentuk media interaktif, maka infografis dalam bentuk visual akan terus berkembang menjadi bagian yang tidak terlepas dari perkembangan teknologi itu sendiri.

Awal mula kemunculan infografis bermula dari cara mengatasi kegiatan sehari-hari pada situasi perdagangan seperti penghitungan tentang jumlah barang, perhitungan anggaran rumah tangga pada sebuah perusahaan, tentang perhitungan pada pertumbuhan penduduk, tentang kenaikan kepadatan kendaraan pada sebuah kota. Kegiatan perhitungan hubungannya dengan infografis adalah bagian keseharian yang tidak terlepas, sekalipun pada kegiatan anak kecil saat sedang belajar maupun bermain sudah terdapat cara-cara sederhana dengan menggunakan atau membaca metoda infografis.

Maka munculah cara-cara yang harus didapat untuk menjelaskan atau memetakan dari berbagai persoalan di atas, tentang jumlah kenaikan atau penurunan, keragaman, sifat, perbandingan dan seterusnya dengan perbandingan antara nilai jumlah dan waktu dimana orang dapat memahami dengan mudah dan cepat untuk dipahami.

Dari situasi di atas bagaimana semua persoalan tersebut bisa teratasi dan disajikan, di imajinasikan serta mendapatkan suatu interpretasi pada sebuah fakta dengan cara-cara yang lebih mudah dan sederhana.

a. Infografis Dalam Bentuk Visual Statis

Terdapat empat jenis dasar infografis yang dapat dipergunakan dalam menganalisa suatu permasalahan dalam bentuk sajian visual kedalam bentuk diagram, bentuk dasar yang disebut dengan diagram (*diagrams*) terdapat bentuk dasar chart ; *fever chart – bar chart – pie chart - dan table*, bentuk dasar infografis diatas banyak dipergunakan sebagai bahan informasi dalam bentuk media tercetak atau lebih dikenal dengan sebutan statis. Walaupun pada kenyataannya pada saat sekarang orang telah banyak dipergunakan dalam bentuk dinamis maupun bergerak.

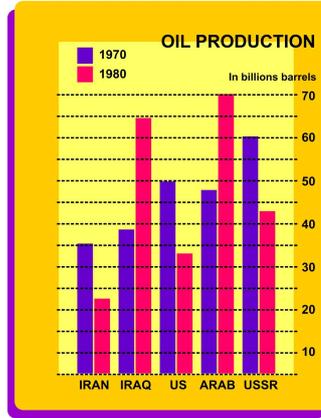
Keempat bentuk dasar diatas sebagai suatu cara pendekatan menganalisa suatu permasalahan kedalam bentuk diagram, setiap permasalahan dalam sebuah hitungan banyak fariabel bentuk seperti deret ukur, perkalian, skala dan seterusnya yang mana menunjukkan suatu jumlah, pertumbuhan, penurunan, kenaikan,

perbandingan dan seterusnya sebagai bahan informasi yang mana menyampaikan suatu fakta dan data mengenai suatu permasalahan.

Dibawah ini menunjukkan contoh bentuk diagram tersebut diatas :

Jenis Kartu (Fever Chart)

Jenis Bar (Bar Chart)



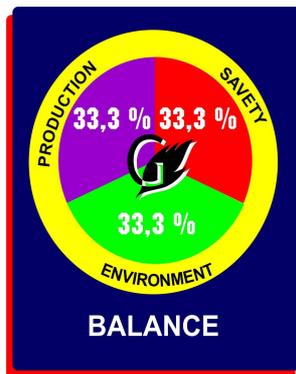
Digambar Ulang

Sumber : Typical Fever Chart,
Charts & Diagram, Nigel Holmes, Time Magazine

Digambar Ulang

Sumber : Typical Bar Chart,
Charts & Diagram, Nigel Holmes, Time Magazine

Kue (Pie Chart)



Digambar Ulang

Sumber : Typical Pie Chart,
Charts & Diagram, Nigel Holmes, Time Magazine

Jenis Tabel (Table)

	MAGENTA	YELLOW	CYAN	BLACK
SQUARE	40 %	10 %	30 %	50 %
LINE	20 %	30 %	40 %	5 %
ELLIPS	50 %	5 %	20 %	30 %
BOX	30 %	60 %	10 %	40 %

Digambar Ulang

Sumber : Typical Table,

Charts & Diagram, Nigel Holmes, Time Magazine

Jenis atau bentuk dasar infografis sebagai suatu kajian data dalam bentuk visual yang representatif, maka pemilihan jenis dari ke empat bentuk haruslah memperhatikan dari sudut pandang permasalahan yang tepat seperti cara baca atau tingkat kemudahan membaca, mempergunakan setiap jenis yang tepat serta menyajikan yang baik dan tepat.

Dari ke empat jenis dasar diagram terdapat kelebihan dan kekurangan dari setiap fungsinya, sehingga setiap bentuk dapat dicermati bisa menentukan yang lebih tepat dapat dipergunakan sebagai bahan informasi sebagai dasar bentuk diagram. Perlu memahami dan mencermati dari setiap jenis diagram dasar, memahami perbedaaan sebagai fungsi dan kegunaan. Dapat memilih sebagai dasar bentuk yang akan di pakai kemudian dapat menentukan bentuk yang tepat agar setiap jenis informasi dalam bentuk diagram dengan tepat dan berhasil sebagai penyampaian pesan.

Setiap jenis diagram mempunyai tipe yang berbeda, pada umumnya terdapat pengertian sebagai berikut :

Terdapat suatu definisi representatif menyampaikan suatu informasi data, seperti menyatakan suatu jumlah, perkalian, kenaikan, menunjukkan kurun waktu atau periode atau suatu presentase dari setiap komponen informasi, dan yang paling penting adalah dapat menunjukkan suatu permasalahan dalam bentuk statistik atau hanya menunjukkan data angka dan kata dalam bentuk peragaan (*display*).

Ketelitian dalam menggunakan atau memilih bentuk dasar diagram sehingga tidak terjadi kekeliruan antara informasi pesan yang disampaikan dan fungsi dalam bentuk diagram, hal ini menjadi penting karena hampir kebanyakan bentuk informasi dalam bentuk diagram adalah menjelaskan suatu data-data baik secara angka, kata maupun gambar yang berhubungan dengan kronologi kejadian dan rentang waktu.

Maka pemilihan bentuk diagram adalah bagaimana dapat mempertimbangkan sesuai dengan kebutuhan pesan yang akan disampaikan, seperti deret atau struktur cara baca, kemudahan prosedur dalam menempatkan sebuah alur, ketepatan dan kecepatan dalam mengkombinasikan antara bentuk, kata dan gambar. Maka setiap

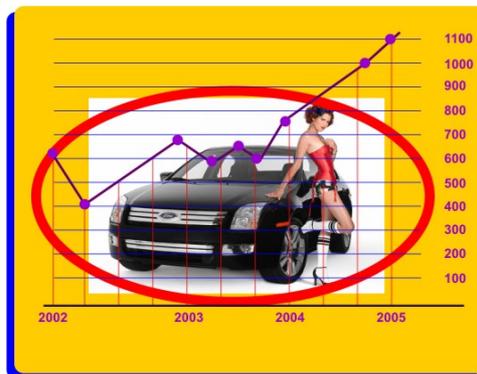
elemen di atas tidak mengaburkan bentuk pesan tetapi jauh lebih penting adalah keterbacaan dan kejelasan dari suatu data dalam bentuk tanda.

Selain kombinasi di antara huruf dan gambar, teknik visualisasi bisa berkembang jauh lebih kompleks dan kreatif, seperti penggambaran dengan menggunakan dimensi baik dihasilkan secara manual maupun komputer.

Maka keragaman visual dalam bentuk diagram akan terus berkembang sesuai dengan lingkup permasalahan yang akan disampaikan sebagai informasi visual dalam bentuk grafik terhadap publik.

Jenis Diagram Satu Garis

(jenis lain dari Fever Chart dengan menggunakan satu garis)



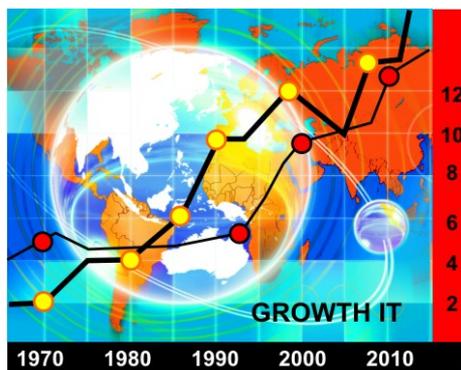
Digambar Ulang

Sumber : *Single Line, Charts & Diagram, Nigel Holmes, Time Magazine*

Kombinasi antara unsur foto dengan satu garis dan latar grid, menunjukkan kesederhanaan visual dengan pesan menginformasikan perkembangan suatu produk

Jenis Diagram Dua Garis

(dengan menggunakan kombinasi dua garis)



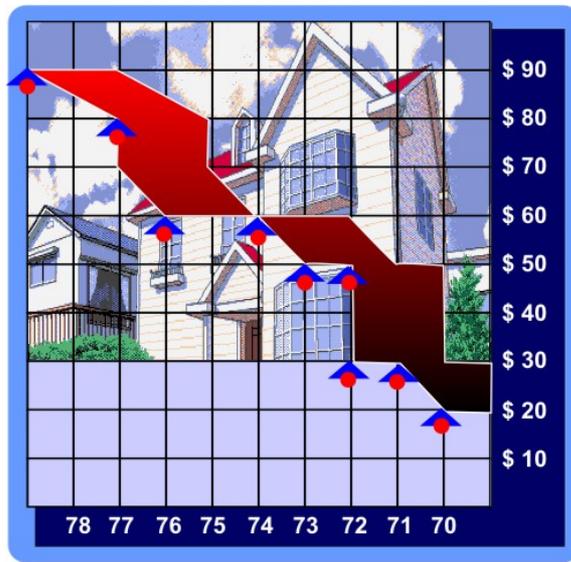
Digambar Ulang

Sumber : *Doble Line, Charts & Diagram, Nigel Holmes, Time Magazine*

Kombinasi antara unsur image, foto dengan dua garis dengan ketebalan berbeda serta latar grid, menunjukkan kesederhanaan visual dengan pesan menginformasikan perkembangan suatu produk, menunjukkan antara jumlah dan waktu pada suatu periode tertentu.

Diagram Dimensi

(variasi diagram dengan bentuk tiga dimensi)



Digambar Ulang

Sumber : *three dimensional,*

Charts & Diagram, Nigel Holmes, Time Magazine

Kombinasi antara unsur foto dengan grafik ketebalan–dimensi dengan latar ilustrasi dan grid untuk menunjukkan tentang kenaikan minat terhadap asuransi dengan periode antara jumlah uang dan kurun waktu dalam tahun.

Ke empat jenis diagram dasar diatas ; *typical fever chart,- typical bar chart, -typical pie chart dan - typical table* akan menjadi dasar perkembangan bentuk diagram penerapan pada setiap media cetak, dimana bentuk tersebut akan menjadi bagian eksplorasi diagram aplikatif pada perkembangan media dinamis khususnya pada media presentasi dan interaktif.

Kategori aplikatif media dinamis adalah dalam bentuk sajian presentasi audio visual khususnya menggunakan perangkat komputer, video dan sejenisnya dengan alat bantu proyektor sebagai bahan sajian bentuk layar besar, istilah populer adalah *offline*. Sedangkan kategori media dinamis interaktif lebih banyak dipergunakan dengan menggunakan media komputer dengan sistem jaringan seperti web, istilah populer adalah *online*. Walaupun keduanya tidak jauh berbeda tapi dari sisi penggunaan yang terakhir lebih ditekankan dalam hal dialog langsung secara langsung berhubungan.

b. Infografis Dalam Bentuk Visual Dinamis

Sejalan dengan perkembangan teknologi komputer diagram berubah tampak dari perkembangan diagram dalam bentuk statis dimana olahan visual dalam media tercetak menjadi berkembang menjadi diagram dinamis yakni olahan visual dengan gerak dan suara. Perkembangan diagram bergerak lebih tampak pada aplikasi teknologi telepon genggam, dimana sistem dasar-dasar infografis banyak dipergunakan sebagai navigasi atau petunjuk suatu kemudahan atau cara-cara tertentu sebagai panduan menggunakan teknologi tersebut.

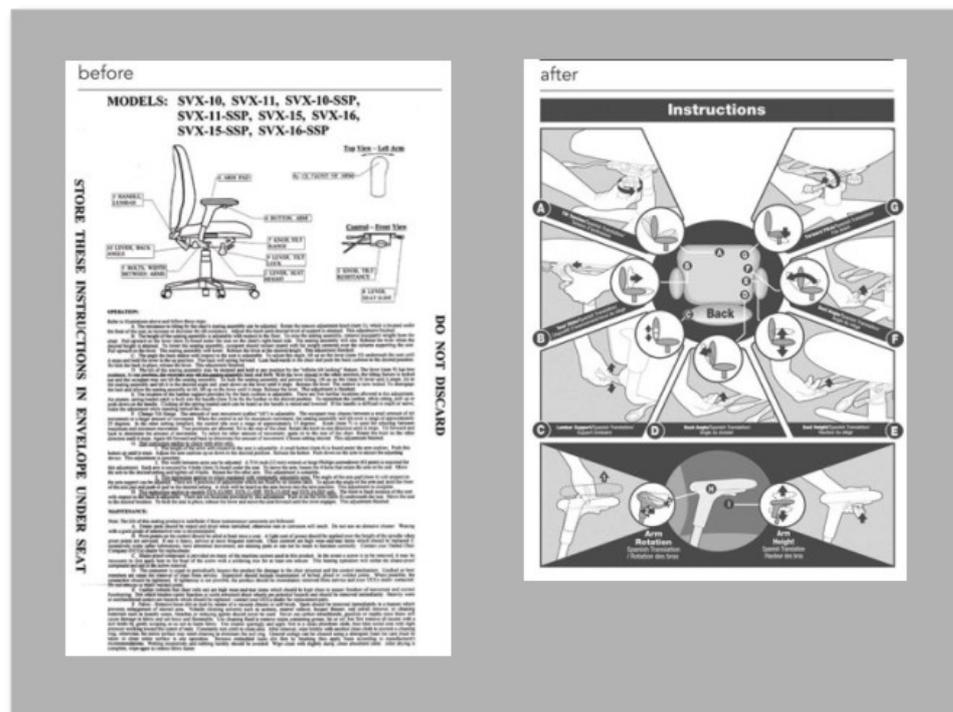
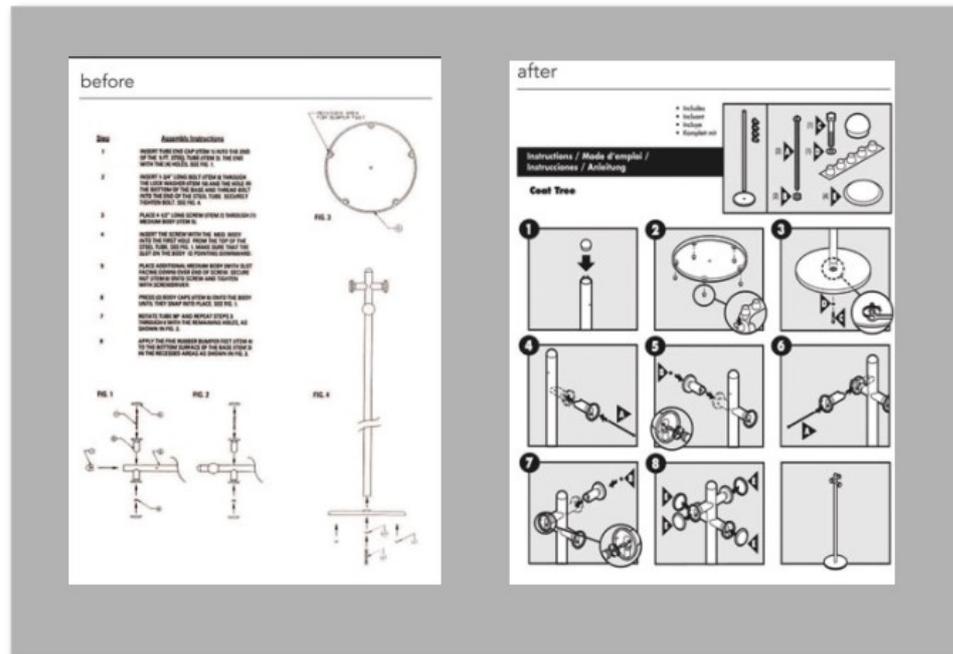
Dalam metoda infografis, visual dalam bentuk dinamis dikategorikan menjadi dua hal yang mendasar, pertama infografis dalam bentuk dinamis adalah kategori yang banyak dipakai sebagai media film, video, program PC, presentasi dan seterusnya sebagai kategori media offline, sedangkan kategori media dinamis lainnya adalah dalam bentuk media interaktif - online, seperti aplikasi pada web, sms, mms, e-mail dan seterusnya. (lihat bagan di atas).

Karena ilmu dan pengetahuan terus berkembang maka ilmu dalam bidang komunikasi visual pun terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi itu sendiri. Dalam media visual dinamis, infografis banyak dipergunakan sebagai simulasi interaktif baik offline maupun online, banyak dipergunakan untuk menunjukkan suatu cara, simulasi, petunjuk atau keterangan yang lebih banyak menyampaikan informasi secara detail. Maka terdapat struktur dan pemetaan dari setiap subjek terhadap subjek lainnya yang beruntut menjadi sebuah lapisan (*layer*) atau bagian-bagian setiap informasi yang disampaikan. Hal tersebut menunjukkan fungsi dari setiap jenis diagram menjadi sesuatu hal penting untuk menyampaikan informasi visual.

Dalam media visual dinamis dan interaktif, infografis menjadi cara tertentu menjembatani kompleksitas suatu konsep menjadi bentuk kronologis yang lebih mudah dipahami baik dalam bentuk membaca maupun cara dalam menggunakannya. Dibawah ini bentuk infografis menunjukkan suatu kemudahan dari suatu konsep menjadi informasi visual lebih mudah.

Cara-cara ini menunjukkan peranan visual dalam penerapan infografis menjadi bagian dan keterkaitan diberbagai fungsi di berbagai sektor industri. Gambar dibawah menunjukkan suatu proses yang dikemas menunjukkan cara lama (gambar, *sebelum*) dan (gambar, *sesudah*) menjadi cara baru bagian dari petunjuk dan penggunaan suatu barang.

Infografis Fungsi Petunjuk



Dari keempat gambar diatas infografis sebagai bentuk dan fungsi untuk menunjukkan sesuatu cara menggunakan objek, cara diatas juga banyak dipergunakan pada media dinamis dan interaktif untuk memperagakan dalam bentuk simulasi pada suatu permasalahan tertentu. Maka cara-cara mendasar yang demikian akan lebih banyak ditemukan pada penerapan infografis untuk publik sedangkan istilah yang berkembang saat ini dikenal dengan sebutan visual jurnalistik (*visual journalism*).

Dalam lingkup jurnalistik menjadi bahasa baru yang dapat dikembangkan sebagai penyampaian informasi dalam bentuk visual, dengan suatu metoda tertentu untuk disampaikan secara komprehensif. Maka diagram atau informasi grafik bukan sekedar penyampaian suatu data dalam bentuk angka dan kata, lebih jauh infografis akan terus berkembang menjadi suatu fenomena visual yang menceritakan pesan dalam bentuk runtutan atau kronologi gambar yang lebih atraktif.

3.6. Visualisasi dan Aspek Infografis

Seperti telah dijelaskan dimuka dimana bentuk infografis merupakan perkembangan dari bentuk diagram dengan fungsi dan tujuan yang sama yakni merepresentasikan penyampaian pesan dalam bentuk informasi grafik, terdapat informasi tentang hitungan dalam bentuk jumlah angka, variasi volume, prosentase, perbandingan tentang suatu permasalahan seperti aspek-aspek politik, sosial dan budaya atau tentang ekonomi dan perdagangan mengenai stok barang, anggaran, perjalanan dalam bentuk map atau sebuah rating baik dalam bentuk jasa maupun barang.

Selain aspek yang bersifat konseptual dalam bentuk infografis terdapat elemen-elemen grafis sebagai topangan bahasa visual dalam menyampaikan informasi tersebut. Terdapat beberapa elemen visual dalam infografis diantaranya seperti ;

- garis, satu garis (*single line*),
- banyak garis (*multiple/ doble line*),
- tiga dimensi (*three dimensional line*)
- elemen huruf (*type space*),
- ilustrasi (*illustration*)
- fotografi (*photography*)
- gambar (*drawing*),
- abstrak (*abstract*),
- bar, batang, kolom (*column*),
- lingkaran (*circle*),

- kotak (*square*),
- pola, kisi-kisi (*grid*).

Maka untuk membatasi permasalahan diatas tentang elemen visual dalam infografis dapat dilihat dari sisi kebutuhan utama dimana elemen visual sebagai bahasa informasi dalam bentuk diagram, meliputi ;

Definisi (*definition*) :

Mengetahui penggunaan atau pemilihan jenis diagram yang tepat untuk dipergunakan yang disesuaikan dengan lingkup masalah yang akan diinformasikan kepada publik. Keragaman jenis diagram menunjukkan suatu fungsi bukan estetika semata, maka perkembangan diagram menjadi infografis semakin beragam sebagai bahasa visual dalam bidang jurnalistik. Prediksi perkembangan sebuah diagram sudah bisa terukur sejak diagram dapat berfungsi sebagai bahasa visual dalam menyampaikan pesan dalam bentuk angka-angka. Hal tersebut tidak terlepas dari situasi perkembangan ekonomi, perdagangan dan politik.

Unsur Utama (*Main Element*) :

Menentukan jenis diagram yang paling tepat diantara ke empat jenis diatas setiap subjek masalah akan terjadi hubungan yang disesuaikan dengan bentuk yang relevan. Seperti penggunaan diagram batang akan lebih tepat jika dipergunakan untuk merepresentasikan suatu perkembangan jumlah berdasarkan hitungan kurun waktu. Bagaimana hanya dengan menggunakan pie chart bahwa permasalahan suatu prosentase dapat ” bicara ” terhadap pembaca, bagaimana menjelaskan prosentase besaran segmen sebagai bagian dari pada keseluruhan (100 % = 40 % , 60 %).

Variasi visual (*Visual variants*) :

Ekplorasi visual dalam bentuk diagram adalah bagian yang paling tidak mudah, bisa beragam gagasan dasar sebagai bentuk ilustrasi baik yang diaplikasikan dalam bentuk gambar atau menggunakan foto. Sajian visual dalam bentuk diagram diperlukan kejelian dalam memilih objek, diperlukan adanya hubungan yang menjelaskan rekaman dalam kerangka pikiran pembaca. Interpretasi visual dalam diagram harus tepat dalam memilih objek yang mewakili, tidak terdapat interpretasi yang ganda.

3.7 Elemen Visual Infografis

Setiap bagian diagram dalam infografis tidak terlepas dari elemen dasar visual, mulai dari yang paling sederhana sampai pada bagian elemen yang paling kompleks,

elemen visual menunjukkan suatu cara bukan rekayasa estetika dalam dalam informasi grafis, antara data dan setiap bagian visual harus menunjukkan akurasi dan hubungan yang tepat dalam bentuk pesan visual.

Dalam informasi grafis terdiri dari kombinasi antara kata/ teks/ naskah dan gambar terdapat juga didalamnya tata letak atau layout, dalam rancang infografis menjadi bagian petunjuk yang berkaitan dengan struktur cara membaca suatu pemetaan, layout menjadi bagian cara sistem navigasi yang berkaitan dengan grid, dimana seseorang dengan mudah dapat mengerti apa yang dimaksud. Pada media telepon genggam terlihat layout dan grid terdiri dari struktur garis atau kolom dalam posisi horizontal dan vertikal tetapi layout pada media tersebut menjadi bagian petunjuk cara membaca dari mulai awal hingga akhir.

Penerapan layout pada media selular serupa pada tampilan layout web seperti contoh gambar dibawah ini, adalah hubungan antara tata letak, grid dan alur baca. Maka dalam setiap rancangan infografis ketiga elemen visual diatas menjadi dasar untuk menunjukkan jenis diagram yang akan dipergunakan.

Visualisasi Aplikasi

(hubungan antara layout, grid dan struktur cara membaca)



Sumber: yourcoystems.com

Sedangkan hubungan antara ketiga elemen dasar diatas dengan ilustrasi yang mana meliputi antara gambar dan fotografi seperti gambar dibawah yang menunjukkan

menggunakan kerangka / grid dengan posisi tata letak horizontal dan vertikal membentuk ilusi garis dan bloking secara tidak langsung mata dan arah pikiran pembaca sudah menjadi bagian pemetaan adalah cara berpikir diagram.

Garis merah pada posisi horizontal dan vertikal adalah alur baca dimana mata menjadi replek mengikuti pola dan arah baca, hal tersebut karena tata letak yang dibangun oleh sebuah grid menciptakan pandangan menjadi sebuah pemetaan, sedangkan jenis infografis membentuk sebuah tabel/ tabulasi. Maka kepentingan dalam memilih jenis informasi adalah sebagai fungsi informasi berdasarkan klasifikasi data yang dibutuhkan untuk menyampaikan suatu pesan dengan mudah dapat dipahami sekaligus sebagai cara pandang untuk membandingkan satu subjek dengan subjek yang lainnya.

Visualisasi Aplikasi Tabel

Sumber : fia.com, 2006 formula one world championship
(hubungan antara layout, grid dan struktur cara membaca menjadi bagian kesatuan visual dalam infografis)

3.8 Interpretasi Infografis dan Bahasa Visual

Cara dan kebiasaan seseorang dalam membaca adalah menggunakan pola bergerak dari arah kiri ke kanan atau mulai dari atas kemudian arah mata bergerak ke bawah, hal ini sudah berlangsung lama dipakai, pada situasi perkembangan saat ini pemahaman tersebut mulai bergeser tertinggalkan, terutama dengan kemajuan cara mengenal menyampaikan bahasa dalam bentuk visual, orang semakin tertarik dengan

cara yang singkat dalam membaca teks atau naskah dengan kombinasi sajian visual sehingga seseorang dapat menyerap penuh tentang yang dimaksud secara keseluruhan.

Untuk memahami infografis pada media cetak memang tidak mudah, tidak setiap orang juga menyukai berita dalam bentuk informasi diagram adakalanya seseorang sudah biasa melihat atau membaca naskah panjang terutama jika diinginkan suatu informasi yang lengkap mengenai suatu rubrik. Hal ini menunjukkan cara atau kebiasaan seseorang.

Dalam infografis terdapat banyak icon yang menunjukkan kesederhanaan dan kedalaman dari suatu naskah dalam bentuk visual dari permasalahan, hal tersebut akan menjadi kendala bagi para infografer jika tidak bisa menterjemahkan kedalam bentuk visual, kemungkinan tersebut banyak dijumpai pada terbitan koran daerah.

Dalam infografis terdapat interpretasi dari setiap bentuk diagram, terdapat hubungan satu sama lainnya, terjadi suatu serangkaian kronologi visual dalam bentuk informasi akan banyak dijumpai unsur-unsur visual didalamnya.

Walaupun hanya terdiri dari tiga unsur utama yaitu antara hubungan kata, image dan bentuk maka bahasa visual menjadi kekuatan makna yang beragam dan sarat interpretasi.

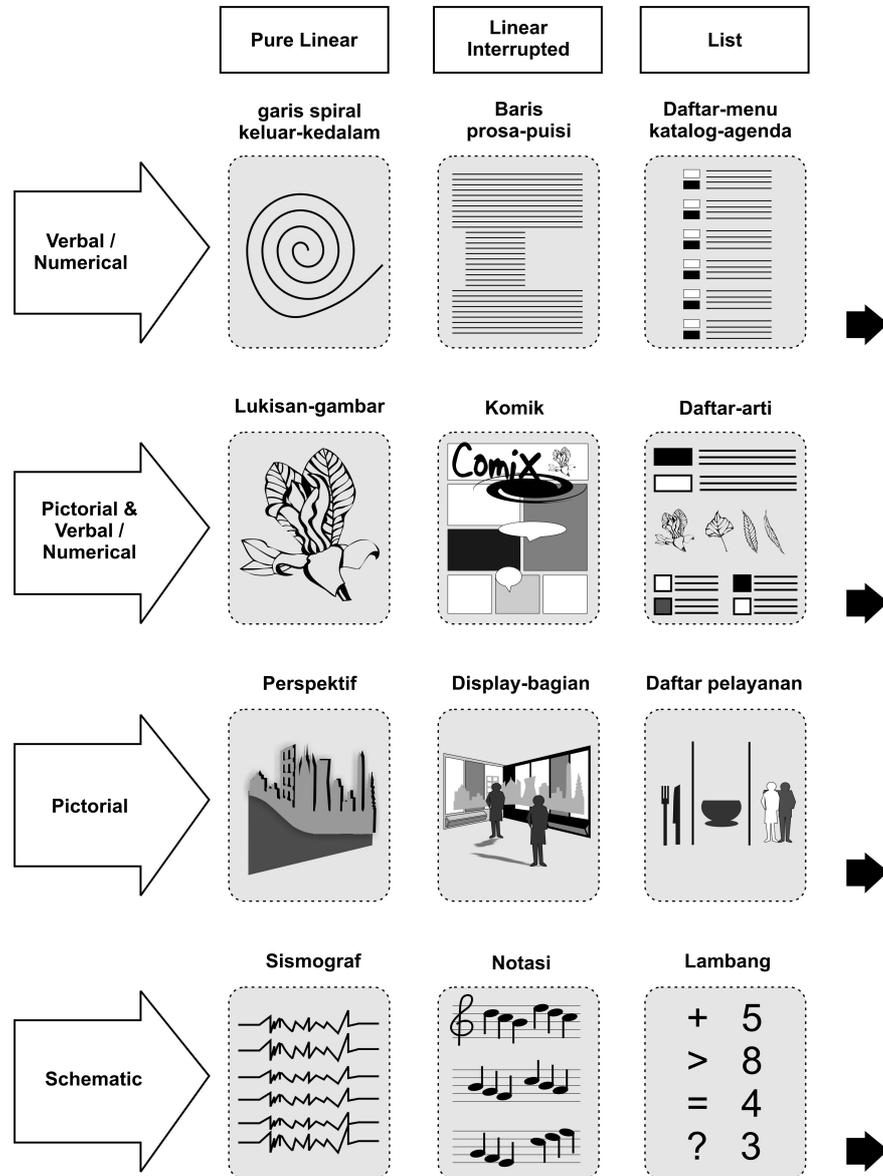
Pada halaman dimuka akan dijumpai gambar matrik yang menunjukkan hubungan cara membaca dan pengertian yang mudah dicerna dalam bentuk bahasa visual, dan hal ini akan menunjukkan tingkat pemahaman bagi si pembaca.

Dalam infografis sebagai bahasa visual perlu diperhatikan mengenai cara-cara penyajian visual yang mudah dicerna sebagai suatu pemahaman dengan makna, bagaimana struktur dan alur baca dari setiap diagram yang dibuat, jika perlu dapat mengendalikan atau mata pembaca dapat menjelajah menjadi suatu interpretasi tersendiri bagi pembaca dalam hal ini juga publik.

Karena infografis sebagai bentuk berita publik maka prinsip-prinsip dasar visual menjadi penting, bagaimana cara memilih visual yang tepat sehingga tidak terdapat interpretasi yang salah. Bagaimana mengajak pembaca menjadi mudah dan cepat memahami dari setiap rubrik yang dikemukakan.

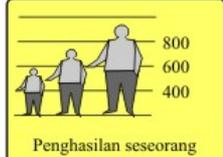
Gambar pada halaman di depan menunjukkan gambar matrik bagaimana mengarahkan mata dengan cara bahasa visual. Terdapat hubungan antara verbal dan visual.

Gambar Tabel Matrik Mengarahkan mata dengan visual



Digambar Ulang
Sumber : macrovu.com

Gambar Tabel Investigasi Semantik
 (Kekuatan visual berangkat dari kata)

Idea	Visual alone	Verbal alone	Visual Language
Ciptakan image, bentuk atau kata mulai dari paling kecil sampai besar		Terdapat nilai penghasilan/ bulan : a. Rp. 400.000 b. Rp 600.000 c. Rp 800.000	
Larangan dengan warna merah untuk di ruangan		Tidak Merokok di Lobby	
Marketing dan promosi		Presentasi	

Investigasi semantik
 Digambar Ulang
 Sumber : Semantic Investigations, macrovu.com

Gambar diatas menunjukkan kekuatan visual yang bermula dari gagasan abstrak dalam bentuk kata dikembangkan menjadi bahasa visual

3.9 Pemaknaan Semantik Infografis Pada Koran

Kekuatan infografis yang berkembang sampai saat ini sudah tidak lagi sekedar bicara dalam bentuk diagram, tetapi telah berubah format menjadi kegiatan penelitian ilmiah yang dikembangkan dalam bidang jurnalistik.

Infografis pada media menjadi kontribusi penting tentang informasi bagaimana mensesderhanakan, memodifikasi sumber berita (*news*) dalam bentuk visual yang kaya makna dan informatif. Menyajikan dalam bentuk berita yang lebih impresif, pada situasi tertentu perbandingan antara berita dalam sajian visual dengan naskah jauh lebih banyak mendapat perhatian pemirsa, berita dalam bentuk infografis dapat menciptakan suatu kerangka cara berpikir kritis, menyajikan dan menciptakan pokok utama dari beragam sumber permasalahan yang kompleks.

Tidak setiap media berita bisa menyajikan infografis dikarenakan banyak bahan dasar (*rawmaterial*) yang dibutuhkan untuk menciptakan hal tersebut bahkan rumit jika tidak terdapat data yang akurat dilain pihak dituntut untuk segera dipublikasikan, misalnya seperti naskah, foto serta data lain yang diperlukan berkaitan erat dengan fakta dan kejadian tentang ketepatan data mengenai lokasi, kronologi dan waktu.

Dalam kerja redaktur maka jika sebuah topik berita dinilai lebih informatif, biasanya infografis bisa dijadikan cara sebagai berita utama atau halaman muka pada suatu media. Koran Tempo sudah melakukan dengan cara infografis menjadi berita utama, bukan lagi pada halaman dalam dengan kolom yang sempit dan terbatas.

Infographics sebagai bahasa visual pada media berita dapat menciptakan ilustrasi yang sederhana tetapi tidak terbatas dari pengkayaan isi (*contents*), terdapat informasi yang menjelaskan secara keseluruhan sebagai pengganti naskah/ teks. Seperti itu terdapat pengganti berita yang menyampaikan pesan dalam memperkaya isi yang informatif, serta membantu untuk memahami suatu data yang kompleks terutama angka-angka. Infografis bukan rekayasa tambahan visual pemenuhan ruang dalam suatu halaman, tetapi sebagai kekuatan instrumen visual pengganti naskah dengan struktur baca tertentu yang berhubungan dengan artikel tersebut sebagai suatu petunjuk.

Dengan infografis dapat melakukan pemaparan peristiwa dalam bentuk naskah atau artikel dengan cara-cara yang lebih unik dengan menggunakan visual tanpa kehilangan mutu informasi yang disampaikan. Maka kegiatan utama yang erat berhubungan diantaranya meliputi ; *sumber – data – infografer*.

Untuk memperjelas aplikasi keragaman jenis unsur visual dalam bentuk diagram pada infografis yang berkembang sampai saat ini, diperlukan kaji banding sebagai bahan memperkuat argumentasi bahwa cara-cara menggunakan infografis bisa dijadikan tolak ukur sebagai pengetahuan dan wawasan pada aplikasi media berita.

Keragaman cara dan teknik dalam visual infografis berkaitan erat dengan cara-cara kebanyakan yang dipakai pada media komik dan animasi. Seperti penggunaan panel dan bingkai atau kombinasi dengan unsur visual yang lain seperti tipografi dan ilustrasi atau menggunakan gambar perspektif semua unsur tersebut akan menjadi kekuatan infografis dalam menyampaikan pesan terhadap publik.

Kedalaman informasi dan teknik visual dalam konsep infografis menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian, misalnya seperti menguasai ruang, ketepatan mengatur ukuran yang berhubungan dengan frame/ bingkai, pengolahan dan harmoni warna, teknik gelap terang dalam gambar atau pencahayaan, gradasi warna maupun bentuk, penempatan atau komposisi, menjelaskan tentang kronologi waktu, struktur atau panduan cara baca dan pengolahan gambar perspektif jika kemungkinan diperlukan.

Visual dalam infografis bukan ” kosmetik ” semata tetapi lebih ditekankan pada akurasi penyempurnaan data teks yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, karena dalam hal ini menyangkut masalah berita (*news*).

Bagaimana menempatkan dan mengalihkan ruang dengan pengisian dari gambar satu ke gambar lainnya bisa mengarahkan pergerakan mata secara spontan sehingga dapat dicerna sebagai suatu gerakan yang nyata, fungsi visual dapat mengarahkan suatu gambaran dan pergerakan yang mengisaratkan suatu ilusi dan persepsi tersendiri bagi pembaca.

Kepentingan peranan dan pemanfaatan serta penggunaan teori gestalt sangat banyak dipakai, seperti kaidah persamaan (*Similarity*), dimana berbagai hal dikelompokkan jika karakteristik mereka mirip, atau kita akan melihat objek secara bersamaan sebagai satu kelompok. Kaidah lain kelanjutan (*Continuation*), dimana bentuk visual dapat mengarahkan gerak mata mengikuti tanda tertentu, dalam infografis kaidah kelanjutan akan banyak dipakai sebagai alur (*Flow*). Sedangkan kaidah pengelompokan (*Proximity*), adanya unsur-unsur visual yang berhubungan dengan atau pada satu kelompok, dimana mata kita akan bergerak terhadap point yang dominan mempengaruhi pandangan mata. Kaidah yang terakhir adalah bentuk menutup atau sambungan (*Closure*), dimana adanya sambungan bentuk yang tersusun

secara visual belum lengkap maka pandangan mata akan bergerak mencoba menyelesaikan bentuk yang belum lengkap tersebut.

4. KESIMPULAN

Peranan Infografis dalam perkembangan media berita, baik pada surat kabar maupun majalah menjadi bagian tidak dapat terpisahkan sebagai informasi dalam bentuk visual. Infografis sebagai bentuk rekonstruksi pesan bisa lebih singkat dan padat tanpa kehilangan makna isi dari pesan atau berita itu sendiri. Pesan dalam bentuk infografis menjadi kerangka bagaimana pesan atau berita dapat diatur menjadi sebuah runtutan cara mengarahkan dalam membaca dari sebuah fenomena. Struktur cara membaca dapat direkonstruksi berdasarkan alur sesuai format pada bidang datar, struktur ini akan mengikuti cara dan kebiasaan seseorang dalam membaca sebuah berita.

Infografis telah berkembang pada beberapa media cetak maupun elektronik sebagai salah satu cara paling efektif untuk menyampaikan pesan dalam bentuk visual, pesan dalam bentuk infografis akan lebih atraktif sebagai bahasa verba yang divisualkan. Dalam media elektronik, seperti web yang cenderung beritanya singkat peran infografis menjadi penting karena selain berita menjadi lebih atraktif karena bergerak (*cinetic visual*) juga dapat dibuat menjadi suatu pola baca tertentu yang berhubungan dengan berita akan lebih singkat. Infografis dapat menunjukkan sebagai suatu cara dalam memecahkan suatu persoalan visual.

Dasar-dasar infografis sebetulnya hanya sebatas bentuk-bentuk diagram dimana terdapat penggabungan antara unsur-unsur seperti teks (*text*), gambar (*image*) dan bentuk (*shape*) tetapi infografis masa kini hingga ke depan akan menjadi suatu fenomena tertentu dengan menambahkan unsur suara (*sound*) dan hal itu telah terbukti menjadi media paling disenangi misalnya media permainan (*games*) pada internet.

Infografis yang terdahulu dalam bentuk gambar statis (*visual static*) kini telah berubah menjadi gambar bergerak (*visual cinetic*) dan infografis akan menjadi suatu cara solusi serta menjawab pemecahan (*problem solver*) dalam bentuk visual.

Bukankah panel-panel dalam candi Borobudur juga sebagai bentuk infografis ?

DAFTAR PUSTAKA

Corbin, Juliet, Penelitian Kualitatif, Pustaka Pelajar, Jakarta 2003

Claude Corbiel, Jean, Kamus Visual, QA international Singapore, 2002

Holmes, Nigel, Charts and Diagrams, Watson Guptill, New York, 1984

Murray, Janet H, The Future of Narrative in Cyberspace, The Free Press, New York, 2000

Mc Kim, Robert H, Thinking Visually, Belmont, California, 1984

Sulliva, Peter, News Paper Graphics, IFRA, Germany, 1984

Silver. A, Gerald, GraphicLayout and design, Vn Nostrand, USA, 1981